

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lebih dari 10 juta penduduk di negara-negara berkembang kehilangan nyawa akibat penyakit infeksi. Kehilangan nyawa tersebut dapat dihindari jika infeksi diatasi secara dini atau ditangani dengan lebih baik. Salah satu bentuk infeksi yang umum terjadi pada populasi secara keseluruhan dan juga di lingkungan rumah sakit adalah infeksi saluran kemih. Keparahan infeksi ini bervariasi, mulai dari infeksi ringan yang dapat dideteksi melalui pemeriksaan urinalis, hingga infeksi berat yang dapat mengancam nyawa seseorang.¹

Saluran kemih adalah organ yang berfungsi untuk mengumpulkan, menyimpan dan mengeluarkan urin dari tubuh. Struktur saluran kemih manusia mencakup ginjal, ureter, vesika urinaria, dan uretra.¹ ISK adalah kondisi infeksi yang disebabkan oleh pertumbuhan dan perkembangan mikroorganisme seperti bakteri, virus, dan jamur pada saluran kemih. Penyebab utama infeksi saluran kemih adalah bakteri *Escherichia coli*.²

Berdasarkan WHO, infeksi saluran kemih merupakan penyakit infeksi yang menempati peringkat kedua setelah infeksi saluran pernafasan dalam hal jumlah kasus. Diperkirakan terdapat sekitar 8,3 juta kasus infeksi saluran kemih yang tercatat setiap tahunnya. Berdasarkan perkiraan yang disampaikan oleh Departemen Kesehatan Republik Indonesia, jumlah penderita infeksi saluran kemih di Indonesia diperkirakan mencapai antara 90 hingga 100 kasus per tahun.³

Infeksi saluran kemih dapat mempengaruhi kedua jenis kelamin dan dapat terjadi pada segala usia.³ Dari segi anatomi, perempuan lebih rentan terhadap ISK daripada laki-laki karena bakteri lebih mudah memasuki sistem saluran kemih pada perempuan karena uretra yang lebih pendek. Bakteri juga lebih mudah masuk ke saluran kemih pada perempuan karena saluran kemih terletak lebih dekat ke rektum. Sementara pada laki-laki mendapat manfaat dari uretra yang lebih panjang dan adanya cairan prostat yang memiliki kualitas antibakteri.⁴ Angka kejadian bakteriuria pada perempuan meningkat sejalan dengan pertumbuhan.

Tingkat ISK jauh lebih rendah di antara perempuan belum menikah dibandingkan dengan perempuan sudah menikah.⁵

ISK dapat terjadi pada segala rentang usia. Ketika seseorang mengalami penuaan, sistem kekebalan tubuh cenderung melemah sehingga meningkatkan kerentanannya terhadap infeksi. Namun angka kejadian infeksi saluran kemih pada neonatus lebih tinggi pada laki-laki yang belum disirkumsisi dibandingkan dengan neonatus pada perempuan.⁵

Konsumsi air minum memiliki peran krusial dalam membantu tubuh memproduksi cairan yang pada akhirnya membantu mencegah dehidrasi dan masalah ginjal. Selain itu konsumsi air putih juga dapat merangsang frekuensi buang air kecil, yang merupakan proses pembersihan bakteri dari vesika urinaria. Jika memiliki kebiasaan menahan buang air kecil atau melakukan yang tidak sempurna, maka risiko terjadinya infeksi saluran kemih dapat meningkat.⁶

Infeksi saluran kemih adalah masalah kesehatan yang sering terjadi pada penderita diabetes melitus, karena memiliki risiko lebih tinggi untuk mengalami ISK dibandingkan dengan individu yang tidak menderita diabetes melitus.⁷ Data dari laporan Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018, menunjukkan bahwa angka prevalensi diabetes melitus pada penduduk dewasa di Indonesia meningkat dari 6,9% pada Tahun 2013 menjadi 8,5% pada Tahun 2018.⁸

International Diabetes Federation (IDF) mengungkapkan pada Tahun 2019, Indonesia merupakan salah satu dari sepuluh negara dengan jumlah kasus diabetes terbanyak yaitu 10,7 juta kasus DM. Provinsi DKI Jakarta memiliki angka kejadian tertinggi diabetes sebesar 3,4%.⁸ Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Hardyati (2018) yang berjudul “Infeksi Saluran Kemih Pada Pasien Diabetes Mellitus di RSUD Budhi Asih Jakarta timur” dengan menggunakan metode deskriptif analitik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari total 71 responden yang menjadi bagian penelitian, terdapat 32 orang yang mengalami infeksi saluran kemih pada pasien diabetes melitus.⁹

Berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai Gambaran Karakteristik dan Penyakit Komorbid Pada Pasien Infeksi Saluran Kemih di Rumah Sakit Umum

UKI Tahun 2020-2021 berdasarkan usia, jenis kelamin, hipertensi, diabetes melitus, ISK berulang, dan manifestasi klinis infeksi saluran kemih.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah diatas, rumusan masalah yang diidentifikasi yaitu gambaran angka kejadian infeksi saluran kemih berdasarkan usia, jenis kelamin, hipertensi, diabetes melitus, ISK berulang, dan manifestasi klinis di Rumah Sakit Umum UKI Tahun 2020-2021.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini untuk menggambarkan karakteristik dan penyakit komorbid pada pasien infeksi saluran kemih berdasarkan usia, jenis kelamin, hipertensi, diabetes melitus, ISK berulang, dan manifestasi klinis di Rumah Sakit Umum UKI Tahun 2020-2021.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui angka kejadian pasien infeksi saluran kemih di Rumah Sakit Umum UKI Tahun 2020-2021 berdasarkan usia.
2. Untuk mengetahui angka kejadian pasien infeksi saluran kemih di Rumah Sakit Umum UKI Tahun 2020-2021 berdasarkan jenis kelamin.
3. Untuk mengetahui angka kejadian pasien infeksi saluran kemih di Rumah Sakit Umum UKI Tahun 2020-2021 hipertensi.
4. Untuk mengetahui angka kejadian pasien infeksi saluran kemih di Rumah Sakit Umum UKI Tahun 2020-2021 berdasarkan diabetes melitus.
5. Untuk mengetahui angka kejadian pasien infeksi saluran kemih di Rumah Sakit Umum UKI Tahun 2020-2021 berdasarkan ISK berulang.

6. Untuk mengetahui angka kejadian pasien infeksi saluran kemih di Rumah Sakit Umum UKI Tahun 2020-2021 berdasarkan manifestasi klinis.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Institusi Penelitian

Para mahasiswa/i Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia dapat menggunakan temuan penelitian ini sebagai panduan dalam menyusun penelitian yang berkaitan dengan permasalahan serupa.

1.4.2 Manfaat Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi rumah sakit sebagai panduan dalam upaya pencegahan terjadinya infeksi saluran kemih.

1.4.3 Manfaat Bagi Peneliti

Menambah ilmu dan pengalaman penulis dalam membuat studi literatur tentang analisis karakteristik infeksi saluran kemih.

1.4.4 Manfaat Bagi Pembaca

Dapat menjadi sumber informasi dan menambah ilmu pengetahuan mengenai infeksi saluran kemih.